UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan siswa kelas V D tahun pelajaran 2018-2019 dengan jumlah 30 orang yang terdiri dari 19 orang laki -laki dan 11 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Sinektik (*Synectics*) Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Imu Pengetahuan Alam Kelas V D Di Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Variabel dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran sinekktik (*Synectics)* (variable X) dan kreativitas belajar siswa (variable Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan di Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.Khususnya pada kelas V D Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2018.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan,pelaksanaan ,pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dirancang 2 siklus,satu siklus dilaksanakan dua kali

tatap muka, sehingga dua kali siklus yaitu empat kali Tatap muka. adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai brikut : [32]

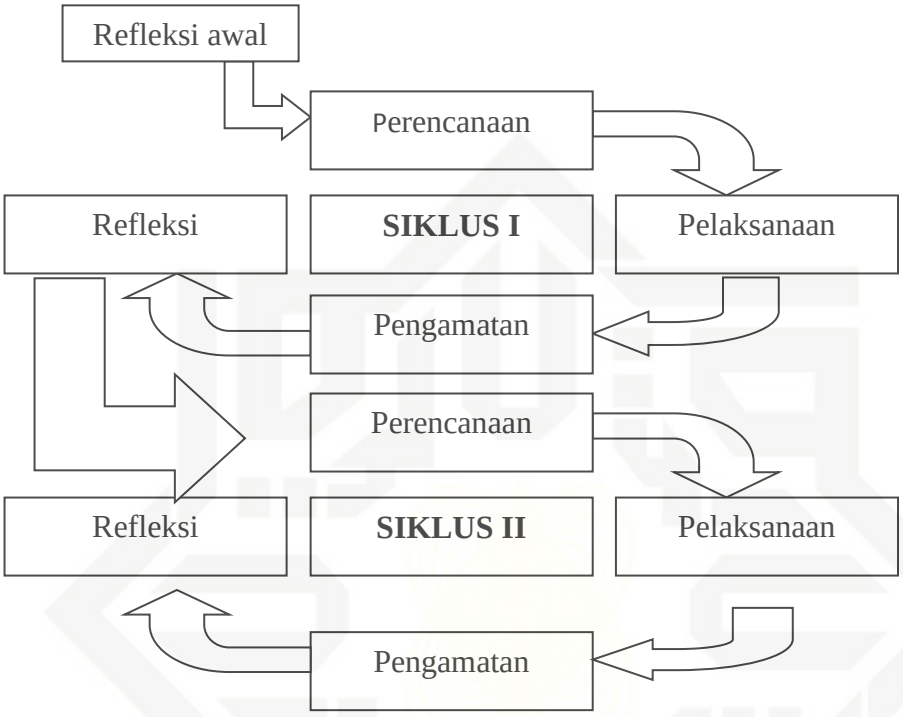

Gambar .1
Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Langkah Yang Ditempuh Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. Tahap perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model

[32] Suharsimi Arkunto,*Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), Hlm 16.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran sinektik (synectics), alokasi waktu, sumber belajar, dan penilain yang mengacu pada kurikulum.

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di susun berdasarkan kompetensi dasar, indikator kelengkapan, kegiatan pembelajaran yang memuat tentang kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model sinektik (synectics).

2. Implementasi tindakan

Langakah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran sinektik (*Synectics*) yaitu:

a. Kegiatan awal

1. Guru datang tepat waktu dan mengucapakan salam dengan ramah kepada seluruh siswa ketika memasuki ruang kelas.
2. Guru dan siswa berdo'a sebelum pelajaran dimulai
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan informasi tentang pokok bahasan baru
2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok (4-5) kelompok
3. Guru menyiapkan analogi langsung yang berkaitan tentang pokok bahasan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siswa mendeskripsikan analogi
5. Siswa mengidentifikasi dan menjelaskan poin-poin kesamaan dan perbedaan antara analogi dan materi substantif.
6. Setiap perwakilan kelompok menjelaskan persamaan dan perbedaan antar analogi
7. Siswa mengeksplorasi kembali poin-poin inti pokok bahasan yang di pelajari

c. Kegiatan akhir

1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan.
2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selajutnya
4. Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.
5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapakan salam.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat,tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsug. tujunnya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan.Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas V D sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan,sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi di kumpulkan serta dianalisis.Hasil refleksi bertujuan untuk mengtahui peningkatan kreativitas belajar siswa. Jika kreativitas belajar siswa masih belum menunjukkan peningkatan, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetaui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembeajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model sinektik (*synectics*). Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model sinektik (*synectics)* dan untuk mengamati kreativitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran sinektik (*synectics).* Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, adapun observasi dilakukan terhadap :

a. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan model pembelajaran Sinektik yang dilakukan oleh observer.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Untuk mengetahui aktivitas dan kreativitas belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran sinektik dilakukan oleh guru yang merangkap sebagai observer.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penelitian yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku,majalah, dokumen, jurnal peraturan-peraturan, dan lain-lain.[33] Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas siswa

Menentukan kriteria penilain tentang hasil observasi aktivitas guru, maka dilakukan atas 4 kriteria sebagai berikut.

1 = Dilakukan dengan tidak baik

2 = Dilakukan dengan kurang baik

3 = Dilakukan cukup baik

4 = Dilakukan dengan baik

[33]Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif R & D,* (Bandung: Alphabet,2009), Hlm 118

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Aktivitas dan Kreativitas Belajar Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut: [34]

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah frekuensi (banyak individu)

P = Angka presentase

Menentukan kriteria penilain tentang aktivitas dan kreativitas belajar siswa, maka dilakukan pengelompkan atas 5 kritria penilain yaitu, baik sekali, baik, cukup, kurang, sangat kurang. adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

a. 85 – 100 = Baik sekali
b. 70- 84 = baik
c. 55 – 69 = cukup
d. 44 – 54 = kurang
e. < 40 = sangat kurang [35]

[34] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004 , Hlm 43.

[35] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, Hlm 207.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU